

**HUBUNGAN USIA, STATUS GIZI, DAN DERAJAT MEROKOK DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS PARU PADA PENDERITA LAKI-LAKI TERSANGKA
TUBERKULOSIS PARU DI BKPM SEMARANG**

Luh Ayu Made Anika Kemala Sari¹, Setyoko², Afiana Rohmani³

ABSTRAK

Latar Belakang : Kelompok usia produktif mempunyai imobilitas yang tinggi sehingga dimungkinkan mudah terinfeksi TB. TB banyak ditemukan di negara berkembang dengan ekonomi rendah dimana kurang terpenuhinya gizi yang cukup. Indonesia negara ke-3 dengan konsumsi tembakau tertinggi, merokok dapat merusak mekanisme pertahanan paru sehingga kemampuan mengeluarkan kembali kuman yang masuk tidak maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia, status gizi dan derajat merokok dengan kejadian Tuberkulosis Paru pada penderita laki-laki tersangka Tuberkulosis Paru di BKPM Semarang.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional. Sampel penelitian ini adalah pasien laki-laki tersangka Tuberkulosis Paru di BKPM Semarang yang memeriksakan diri mulai tanggal 11 Agustus-11 September 2014. Terdapat sebanyak 139 responden yang bersedia mengisi kuesioner mengenai derajat merokok dan dilakukan pengukuran status gizi secara langsung. Hasil diagnosa dan identitas lebih lengkap dilihat dari rekam medis responden. Untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat dilakukan uji chi square dengan $\alpha = 0,05$

Hasil : Dari hasil uji chi square terhadap hubungan usia, status gizi dan derajat merokok terhadap kejadian Tuberkulosis Paru, diperoleh nilai p berturut-turut $0,002 < \alpha = 0,05$ (bermakna), $0,040 < \alpha = 0,05$ (bermakna), $0,000 < \alpha = 0,05$ (bermakna).

Kesimpulan : Ada hubungan antara usia, status gizi dan derajat merokok dengan kejadian Tuberkulosis Paru pada penderita laki-laki tersangka Tuberkulosis Paru di BKPM Semarang.

Kata kunci : Usia, status gizi, derajat merokok, TB Paru

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²Pengajar Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang